

**PERBANDINGAN LATIHAN ROM AKTIF DAN AKUPRESUR
TERHADAP KEKUATAN OTOT EXTREMITAS ATAS
PASIEN STROKE ISKEMIK DI RSUD dr HARYOTO
LUMAJANG**

SKRIPSI



Oleh:

Iis Nunik Indah Rahayu

NIM. 24102296

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr SOEBANDI
JEMBER
2026**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “ Perbandingan Latihan ROM Aktif Dan Akupresur Terhadap Kekuatan Otot Extremitas Atas Pasien Stroke Iskemik Di RSUD dr Haryoto Lumajang” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Iis Nunik Indah Rahayu

NIM : 24102296

Hari / Tanggal : Kamis / 13 Agustus 2026

Program Studi : Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

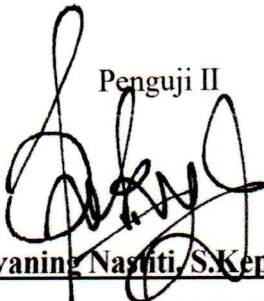
Ketua Tim Penguji



Ina Martiana, S.Kep.,Ns., M.Kep.

NIDN. 0728039203

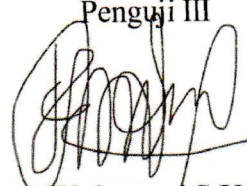
Penguji II



Eky Madyaning Nasfity, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0720059104

Penguji III



Yunita Wahyu Wulansari S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN.0702068906

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas dr. Soebandi



Guruh Wirasakti, S.Kep., Ns., M. Kep

NIDN.0705058706

Abstrak

Latar Belakang :

Stroke adalah defisit *neurologis* mendadak akibat kerusakan otak sehingga menyebabkan kecacatan dan kematian. Stroke membutuhkan rehabilitasi cepat untuk reorganisasi sel. ROM Aktif dan Akupresur mengembalikan fungsi motorik serta mengoptimalkan mobilitas fisik penderita stroke. **Tujuan:** Untuk menganalisis perbedaan efektivitas antara terapi ROM Aktif dan Akupresur dalam meningkatkan kekuatan otot ekstremitas atas penderita stroke iskemik. **Metode:** metode *quasi experiment* dengan pendekatan *two group pre test and post test design*. Pengambilan sampel dengan *purposive sampling* sebanyak 36 subjek berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Evaluasi data dianalisis dengan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* serta uji *Mann-Whitney U*. **Hasil:** Uji *Wilcoxon signed ranks test* menghasilkan nilai $p = 0,001 < 0,05$, maka penerimaan H_a , artinya adanya perubahan kekuatan otot yang signifikan antara sebelum dan sesudah intervensi. Dan hasil uji *Mann-Whitney U* menunjukkan nilai $p = 0,008 < 0,05$ sehingga H_a diterima, artinya adanya perbedaan efektivitas nyata antara ROM Aktif dan Akupresur. **Kesimpulan:** Ada perbedaan yang signifikan secara nyata pada kekuatan otot *Post* intervensi antara kelompok latihan ROM Aktif dengan kelompok Akupresur menunjukkan rata-rata peringkat yang lebih tinggi pada kelompok ROM Aktif (21,67) dibandingkan kelompok Akupresur (15,33).

Kata Kunci: Stroke Iskemik, ROM Aktif, Akupresur, Kekuatan Otot, Ekstremitas Atas, Hemiparese
